

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis pada bab sebelumnya, penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapat kepala KUA di kota Banjarbaru terbagi menjadi dua mengenai tes HIV/AIDS di jadikan sebagai syarat nikah di KUA.
 - a. Pertama, empat KUA yang setuju dengan penambahan tes HIV/AIDS sebagai syarat nikah didasari oleh berbagai faktor, kepentingan kesehatan masyarakat, arahan dari pemerintah, dan tanggung jawab moral. Dengan adanya penambahan syarat tes HIV/AIDS ini salah satu upaya pemerintah untuk menanggulangi dan mengurangi penyebaran penyakit menular.
 - b. Kedua, ada KUA yang berpendapat kurang setuju dengan penambahan syarat tersebut dikarenakan di takutkan akan membebankan dan masyarakat akan berfikir menikah di KUA itu ribet banyak syarat yang harus di penuhi.
2. Ada dua hal yang menjadi dasar pendapat 5 KUA tersebut.
 - a. Pertama, karena hal tersebut tidak bertentangan dengan hukum islam bahkan dengan adanya penambahan syarat tersebut sangat bagus untuk kemashlahatan masyarakat, agar terhindar dari penyakit menular dan penanggulangan penyebaran virus HIV/AIDS.

- b. Kedua, KUA yang tidak setuju dengan penambahan syarat tersebut karena adanya hal yang mendasari mereka tidak setuju yaitu kekhawatiran tentang kemungkinan beban administratif yang ditimbulkan oleh tambahan persyaratan ini. Dan masyarakat mungkin merasa terbebani dengan persyaratan yang lebih kompleks. Dan tidak ada undang-undang yang menetapkan bahwa seseorang harus tes dari HIV/AIDS.

B. Saran-Saran

Adapun saran dari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum lebih khusus untuk yang ingin menikah hendaknya mengantisipasi serta menghindari hal-hal yang menyebabkan terjangkitnya virus HIV dan juga masyarakat perlu belajar edukasi tentang HIV/AIDS.
2. Bagi para orang tua, peran dan tanggung jawab orang tua amat penting dan menentukan di rumah dengan menciptakan kondisi lingkungan yang sehat bagi perkembangan anak/ remaja
3. Bagi lembaga pemerintahan harus lebih gencar melakukan sosialisasi, bukan hanya untuk orang yang ingin menikah akan tetapi untuk masyarakat luas, anak-anak di sekolah. Dan peran KUA disini ikut bersinergi membantu mensosialisasikan hal tersebut.